

Analisis Harga Emas Minggu Kempat Februari 2014

Harga Emas periode, 24 Februari – 28 Februari 2014

Sejak awal Januari hingga pekan keempat Februari 2014, tren harga emas terus bergerak naik. Kendati pada beberapa hari tertentu harga emas tertekan akibat kejenuhan pasar. Bahkan, pada Jumat sebelumnya (21/2), di bursa Comex, untuk kontrak penyerahan bulan April 2014 sempat mengalami tekanan sebesar 0.3 persen. Kemudian, pergerakan harga emas untuk Senin pagi (24/2) menunjukkan kondisi yang positif meski belum bergerak signifikan. Demikian juga di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga emas bertengger naik di level Rp 498.800 per gram untuk kontrak Maret dan kontrak April 2014 bertengger naik pada level Rp 503.850. Bahkan mengonfirmasi data Bappebti, harga emas berjangka ditransaksikan pada level Rp 508.300 per gram untuk kontrak Maret dan untuk kontrak April 2014 berada pada level Rp 511.700 per gram.

Harga emas naik karena dipicu peningkatan permintaan akibat adanya sentimen kekhawatiran pasar di kawasan Eropa Timur setelah krisis politik dan keamanan di Ukraina. Sehingga dengan adanya kondisi *centang perenang* itu, memicu potensi terdongkraknya pembelian emas sebagai komoditas *safe haven* di kawasan tersebut.

Konsekuensinya, harga emas spot mengalami kenaikan 0,7% menjadi US\$ 1.333 per troy ons dengan level support sebesar US\$ 1.308 per troy ons dan level resistant US\$ 1.339 per troy ons. Kondisi positif juga diperlihatkan oleh komoditas logam lainnya seperti perak yang meningkat sebesar 0,39% menjadi US\$ 21,86 per troy ons.

Kemudian dalam jangka pendek, tampaknya peluang pergerakan harga emas masih tinggi seiring dengan melemahnya mayoritas bursa saham di kawasan Asia pada Senin (24/2). Permintaan emas di China juga diperkirakan akan naik kembali dalam jangka menyusul adanya kebijakan dari Industrial Bank yang akan memperketat pemberian kredit bagi sektor properti dan industri.

Kegiatan ekonomi di AS, yang diukur oleh indeks nasional Federal Reserve Bank of Chicago untuk Januari 2014 adalah -0,39 dibandingkan dengan estimasi analisis rata-rata -0,2. Pembacaan di bawah nol mengindikasikan pertumbuhan di bawah tren. Pemerintah sementara Ukraina mengatakan negara membutuhkan US\$ 35 milyar bantuan keuangan untuk menghindari default dan mengeluarkan surat perintah penangkapan untuk mantan Presiden Viktor Yanukovych yang melarikan diri.

Hingga transaksi Selasa (25/2), harga emas naik ke level tertinggi dalam hampir 17 minggu di tengah spekulasi bahwa ekonomi AS yang lemah akan meningkatkan permintaan untuk logam sebagai alternatif investasi. Kepercayaan konsumen AS tertekan lebih dari perkiraan pada bulan Februari dari Januari. Sementara di BBJ, harga emas naik untuk kontrak Mei 2014 pada level 551.500 per gram.

Demikian juga di bursa berjangka dunia. Harga emas berjangka untuk pengiriman April 2014 mendaki kisaran 0,2 persen dan kemudian menetap di US\$ 1.340,70 per ounce di Comex New York. Sebelumnya, harga mencapai US\$ 1.343,60, tertinggi untuk kontrak teraktif sejak 30

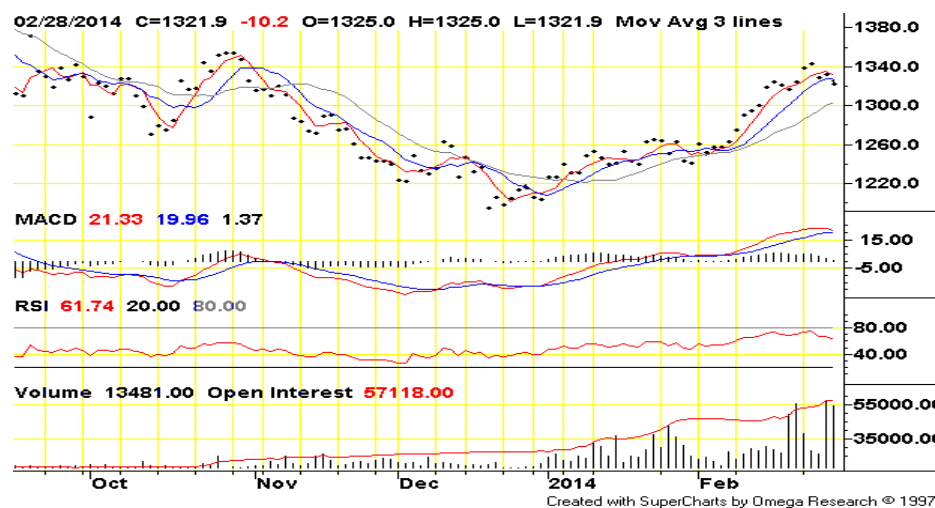
Oktober. Kemudian harga spot emas bertambah 0,05 persen menjadi US\$ 1.340,75 per *ounce* setelah menjadi US\$ 1.343,40 per *ounce*.

Sementara itu, harga emas pada Rabu (26/2), membukukan penurunan terbesar dalam hampir empat minggu setelah peningkatan penjualan rumah baru di AS mencapai lima tahun tertinggi mendorong optimisme dalam perekonomian, memukul permintaan untuk logam sebagai alternatif investasi. Sehingga harga emas dalam negeri, di BBJ, harga emas tertekan tipis untuk kontrak April 2014 pada level Rp 541.300 per gram. Sementara merujuk laman Bappebti, harga emas pada Rabu (26/2) untuk kontrak Maret 2014 berada pada level Rp 511.400 dan untuk kontrak April 2014 berada di level Rp 514.700 per gram.

Lebih jauh dari itu, merujuk laporan *Bloomberg*, kurs US\$ menuju kenaikan terbesar dalam tiga minggu terhadap sekeranjang mata uang. Pembelian rumah baru naik 9,6 persen menjadi 468.000, melawan semua perkiraan ekonom yang disurvei oleh *Bloomberg*. Sebelumnya, emas mencapai level tertinggi dalam 17 minggu. Sementara untuk spot emas menyentuh level tertinggi sejak 30 Oktober di level US\$ 1.345,35 per *ounce*, kemudian terakhir diperdagangkan turun 0,8 persen menjadi US\$ 1.328,80 per *ounce*.

Kemudian pergerakan kenaikan ini, masih berlanjut pada transaksi Kamis (27/2). Harga emas naik setelah Ketua The Fed, Janet Yellen mengkonstatir data terbaru yang menunjukkan "pelemahan" dalam ekonomi AS, meningkatkan permintaan untuk logam mulia sebagai alternatif investasi. Sementara itu, harga emas spot tertekan tipis 1 persen menjadi US\$ 1.330,69 per *ounce*, setelah mencapai level tertinggi US\$ 1.345,35 awal sesi. Kemudian di bursa Comex, harga emas berjangka untuk pengiriman April 2014 ditutup naik US\$ 3,80 per *ounce* menjadi US\$ 1.331,80, dengan volum sekitar 10 persen di bawah rata-rata selama 30 hari.

Hingga akhir pekan Jumat (28/2), harga emas tetap bertengger reli. Namun di dalam negeri, dalam sepekan harga emas PT Antam tidak menunjukkan perubahan meskipun harga emas di pasar spot reli pendek. PT Antam mengembalikan harga emas batangannya yang pekan ketiga sebelumnya sempat terjerembab. Sehingga sampai dengan akhir pekan ini Jumat (28/2), harga emas PT Antam masih sama dengan perdagangan sebelumnya sekalipun pergerakan pasar spot dan berjangka menunjukkan trend yang positif.



Harga emas di pasar spot menunjukkan kenaikan tipis setelah dibuka pada level US\$ 1.329/oz di awal perdagangan (00.00 GMT). Komoditi tersebut telah menguat sekitar US\$ 1.59/oz t atau sekitar 0.12 % dan pada saat berita ini diturunkan nilai bergulir terpantau berada pada kisaran US\$ 1.331,25/oz t. Sementara di bursa tanah air, BBJ, harga emas pada Jumat (28/2) untuk kontrak Maret 2014 berada pada level Rp 503.200 per gram dan kontrak April berada pada level Rp 543.850. Bahkan, mengonfirmasi data Bappebti (28/2), harga emas berjangka untuk kontrak Maret berada pada level Rp 507.200 per gram. Di BKDI, harga emas pada penutupan Jumat naik 500 poin atau berada pada level Rp 507.200 untuk kontrak Maret 2014.

Lebih jauh dari itu, kondisi harga emas batangan yang dipantau masih sama, sehingga untuk *minted bars* ukuran 1 gram dijual tetap seharga Rp 551.000 dan juga harga *buyback*-nya adalah Rp 491.000 per gram. Untuk ukuran *minted bars* lainnya seperti ukuran 500 gr, Antam menjualnya tetap sama di harga Rp 511.600 per gramnya menjadi Rp 255.800.000. Sedangkan untuk ukuran 5 gram harga jualnya tetap menjadi Rp 522.000/gr menjadi Rp 2.610.000.

Harga emas spot untuk perdagangan Jumat sore (28/2) masih tercatat mengalami konsolidasi. Pelemahan tipis masih terjadi akibat adanya kekhawatiran pasar logam mulia setelah kondisi keamanan di kawasan Eropa Timur, menyusul aksi unjuk rasa di Ukraina yang masih terjadi dan tidak menutup kemungkinan pihak militer Rusia akan turut campur dalam meredakan tensi ketegangan keamanan di negara tersebut.